

PENINGKATAN PEMAHAMAN PENTINGNYA LANJUT STUDI KE PERGURUAN TINGGI BAGI MASYARAKAT DESA HANURA-PESAWARAN, PROVINSI LAMPUNG

Sugama Maskar¹, Nicky Dwi Puspaningtyas², Putri Sukma Dewi³, Putri M. Asmara⁴,
Intan Mauliya⁵

^{1,2,3} Program Studi S1 Pendidikan Matematika, Fakultas Sastra dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Teknokrat Indonesia

e-mail: sugama_maskar@teknokrat.ac.id

Abstrak

Pendidikan pada dasarnya merupakan fondasi dalam membangun suatu bangsa. Kualitas sumber daya manusia merupakan cerminan dari kualitas pendidikan di suatu negara. Oleh karena itu, pemerataan dan pengurangan kesenjangan pendidikan di suatu negara merupakan hal yang wajib diatasi agar dapat membangun bangsa yang maju. Namun, fakta menunjukkan bahwa angka lanjut studi siswa di Indonesia sangat rendah. Muhammad Nasir selaku staff khusus Wakil Presiden bidang Reformasi Birokrasi menunjukkan bahwa angka partisipasi kasar (APK) siswa setara sekolah menengah atas ke perguruan tinggi paling tinggi hanya mencapai 34.58%. Desa Hanura yang berlokasi di Kabupaten pesawaran dan sangat dekat dengan salah satu lokasi wisata terkenal di Lampung, diantaranya: Pulau Pahawang, Tegal Mas, dan lainnya, namun potensi tersebut belum dapat dioptimalkan sebagai penggerak perekonomian di Desa Hanura. Salah satu permasalahan belum optimalnya perekonomian di Desa Hanura adalah kurangnya sumber daya manusia ahli yang dapat mengembangkan dan atau memasarkan produk atau jasa melalui BUMDes Hanura secara profesional. Akar permasalahan kurangnya sumber daya manusia yaitu karena tidak terdapat tenaga ahli yang berasal dari lulusan perguruan tinggi dengan jurusan tersebut atau masyarakat desa hanura yang mempunyai sertifikat profesional dalam bidang yang relevan. Berdasarkan analisis permasalahan yang telah dilakukan oleh tim. Penulis merumuskan beberapa solusi diantaranya: 1) mengadakan seminar bagi masyarakat desa hanura, terutama siswa setara SMA dan karang taruan setempat terkait "pentingnya studi lanjut ke perguruan tinggi"; 2) mengadakan pelatihan bagi karang taruna agar dapat memperoleh informasi dan kerjasama terkait peluang studi lanjut serta beasiswa yang ditawarkan pada masyarakat Desa Hanura. Kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan efektif dibuktikan dengan peningkatan pemahaman Karang Taruna Desa Hanura dari 45% ke 83% serta uji Mann-Whitney U dengan nilai p-value= 0.000 dibanding nilai alpha=0.05.

Kata kunci: Lanjut Studi, Kampanye Pendidikan, Desa Hanura

Abstract

Education is basically the foundation in building a nation. The quality of human resources is a reflection of the quality of education in a country. Therefore, equity and reduction of educational disparities in a country is something that must be overcome in order to build an advanced nation. However, the facts show that the number of students continuing their studies in Indonesia is very low. Muhammad Nasir, as a special staff of the Vice President for Bureaucratic Reform, showed that the gross enrollment rate (GER) for high school students to higher education only reached 34.58%. Hanura Village, which is located in Pesawaran Regency and very close to one of the famous tourist sites in Lampung, including: Pahawang Island, Tegal Mas, and others, but this potential has not been optimized as an economic driver in Hanura Village. One of the problems that the economy is not yet optimal in Hanura Village is the lack of skilled human resources who can develop and or market products or services through BUMDes Hanura in a professional manner. The root of the problem is the lack of human resources, namely because there are no experts from college graduates with these majors or the Hanura village community who have professional certificates in the relevant fields. Based on the problem analysis that has been done by the team. The author formulates several solutions including: 1) holding seminars for the Hanura village community, especially high school students and local youth groups regarding the "importance of further study to university"; 2) conduct training for youth groups in order to obtain information and cooperation related to further study opportunities and scholarships offered to the

people of Hanura Village. The activity went well and effectively as evidenced by the increase in understanding of the Karang Taruna Hanura Village from 45% to 83% and the Mann-Whitney U test with $p\text{-value} = 0.000$ with alpha value = 0.05.

Keywords: Continuing Study, Education Campaign, Hanura Village

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Pendidikan pada dasarnya merupakan fondasi dalam membangun suatu bangsa. Kualitas sumber daya manusia merupakan cerminan dari kualitas pendidikan di suatu negara (Maskar, dkk., 2021; Maskar & Dewi, 2021). Oleh karena itu, pemerataan dan pengurangan kesenjangan pendidikan di suatu negara merupakan hal yang wajib diatasi agar dapat membangun bangsa yang maju. Namun, fakta menunjukkan bahwa angka lanjut studi siswa di Indonesia sangat rendah. Muhammad Nasir selaku staff khusus Wakil Presiden bidang Reformasi Birokrasi menunjukkan bahwa angka partisipasi kasar (APK) siswa setara sekolah menengah atas ke perguruan tinggi paling tinggi hanya mencapai 34.58% (Waseso, 2020). Salah satu faktor utama yang mempengaruhi rendahnya angka lanjut studi ini yaitu rendahnya minat atau motivasi siswa setara SMA untuk melanjutkan studi lebih jauh (Khadijah, dkk., 2017; Apriyanti, dkk., 2016). Serupa dengan fakta yang ada, angka lanjut studi di desa Hanura, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran – Lampung juga sangat rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Desa Hanura, Rio Remora, S.P., menyatakan bahwa angka lanjut studi siswa setara SMA ke Perguruan Tinggi sangat rendah karena faktor minat dan biaya kuliah. Masyarakat Desa Hanura, terutama orang tua yang memiliki anak usia sekolah befikir bahwa biaya untuk lanjtu studi ke jenjang perguruan tinggi sangat mahal, sehingga mereka sama sekali tidak memprioritaskan anaknya untuk dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Selain itu, Rio juga menambahkan bahwa kurangnya pemahaman orang tua maupun siswa terkait manfaat tidak langsung dari pendidikan tersebut terhadap peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup merupakan faktor lain yang menyebabkan kurangnya minat lanjtu studi tersebut.

Desa Hanura yang berlokasi di Kabupaten pesawaran dan sangata dekat dengan salah satu lokasi wiasata terkenal di Lampung, diantaranya: Pulau Pahawang, Tegal Mas, dan lainnya. Selain itu, juga terdapat beberapa pantai yang sering di kunjungi oleh wisatawan lokal maupun dari luar kota. Potensi Desa Hanura lainya yaitu memiliki pasar yang diresmikan langsung oleh Kepala Desanya yaitu Pasar Sabin. Gambar 1 menunjuka foto keberadaan Pasar Sabin di Desa Hanura.



Gambar 1. Pasar Sabin Hanura

Letak pasar sabin ini berada di tempat yang strategis, yaitu di Dusun Wisata yang disekitarnya terdapat Sekolah SMA, SMP, alun-alun Hanura, Mesjid Agung, dan Gereja. Sehingga merupakan sesuatu yang potensial untuk dikembangkan apabila dikembangkan dengan serius. Rio, selaku kepala desa mengungkapkan bahwa potensi Desa Hanura menjadi Desa Wisata cukup besar dan kedepannya hal tersebut dapat menjadi motor penggerak ekonomi. Namun, menurut Rio salah satu kelemahan dalam pengembangan tersebut, adalah kurangnya konseptor dari berbagai bidang ilmu, terutama dalam bidang pemasaran, pengembang teknologi dan lainnya dari masyarakat Desa

Hanura secara langsung untuk dapat mengembangkan Desa Hanura untu mewujudkan Desa Wisata tersebut. Salah satu kendalanya terletak pada kurangnya sumber daya manusia ahli. Selain dari pengembangan pasar, badan usaha milik desa atau BUMDes yang dimiliki oleh Desa Hanura antara lain; Unit Produk dan Jasa seta Industri Rumah Tangga. Untuk mengoptimalkan BUMDes tersebut, perlu sumber daya manusia ahli dari masyarakat desa hanura sendiri.

Analisis Permasalahan

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa salah satu permasalahan belum optimalnya perekonomian di Desa Hanura adalah kurangnya sumber daya manusia ahli yang dapat mengembangkan dan atau memasarkan produk atau jasa melalui BUMDes Hanura secara profesional. Akar permasalahan kurangnya sumber daya manusia yaitu karena tidak terdapat tenaga ahli yang berasal dari lulusan perguruan tinggi dengan jurusan tersebut atau masyarakat desa hanura yang mempunyai sertifikat profesional dalam bidang yang relevan. Hal tersebut terjadi karena masyarakat Desa Hanura masih belum menempatkan pendidikan tinggi sebagai perioritas utama dan belum memahami pentingnya pendidikan tinggi secara umum maupun khusus.

Pada dasarnya, pendidikan merupakan hal mendasar dan utama yang harus dibenahi untuk mengubah peradaban secara umum. Pendidikan secara umum dapat mengubah gaya hidup, kebiasaan, sampai pemikiran ke arah yang lebih baik. Selain itu, melalui pendidikan juga teknologi dapat berkembang sampai sejauh ini, era 4.0 menuju masyarakat 5.0 (Dewi & Septa, 2019; Puspaningtyas, 2019; Ulfa, 2019; Pranoto, 2019). Akibatnya, untuk memajukan suatu desa dibutuhkan para teknokrat yang mampu melakukan analisa sekaligus perbaikan secara berkelanjutan terkait permasalahan atau mengoptimalkan potensi yang terdapat di desa tersebut. Saat ini, masyarakat Desa Hanura tidak memiliki motivasi untuk dapat melanjutkan pendidikan ke tahap lebih lanjut, baik dari sisi orang tua maupun siswa lulusan SMA itu sendiri. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa masyarakat Desa Hanura, rendahnya motivasi tersebut diakibatkan oleh kurangnya pemahaman terkait penting dan relevansi studi lanjut dengan peningkatan pendapatan masyarakat secara langsung. Lebih jauh, masyarakat Desa Hanura juga beranggapan bahwa biaya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi relatif sangat besar, terlebih mereka kurang memiliki informasi terkait adanya beasiswa yang ditawarkan bagi siswa setara SMA yang berniat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Analisis Solusi Permasalahan

Berdasarkan analisis permasalahan yang telah dilakukan oleh tim. Penulis merumuskan beberapa solusi diantaranya: 1) mengadakan seminar bagi masyarakat desa hanura, terutama siswa setara SMA dan karang taruan setempat terkait “pentingnya studi lanjut ke perguruan tinggi”; 2) mengadakan pelatihan bagi karang taruna agar dapat memperoleh informasi dan kerjasama terkait peluang studi lanjut serta beasiswa yang ditawarkan pada masyarakat Desa Hanura.

Selanjutnya, terkait motivasi pendidikan, tim akan berupaya untuk mengubah mindset masyarakat Desa Hanura akan pentingnya pendidikan bagi masyarakatnya. Selain itu, tim juga akan menyadarkan bahwa banyak peluang pendidikan yang diberikan secara gratis oleh pemerintah melalui berbagai sektor dan jalur sehingga masyarakat dan melanjutkan ke jenjang SMA maupun Perguruan Tinggi secara gratis. Lebih jauh, tim juga berupaya memperlihatkan bagaimana peluang yang besar akan terbuka lebar apabila masyarakat mempunyai pendidikan yang lebih baik.

METODE

Berdasarkan solusi permasalahan yang telah dirumuskan, kemudian disusun metode agar target solusi tersebut dapat tercapai. Metode tersebut secara umum yaitu berupa seminar dan workhsop bagi karang taruna Desa Hanura dengan tujuan agar karang taruna tersebut dapat menjadi motor untuk dapat menggerakkan masyarakat desanya studi lanjut ke perguruan tinggi. Berikut secara detil program yang dilakukan untuk dapat mewujudkan hal tersebut.

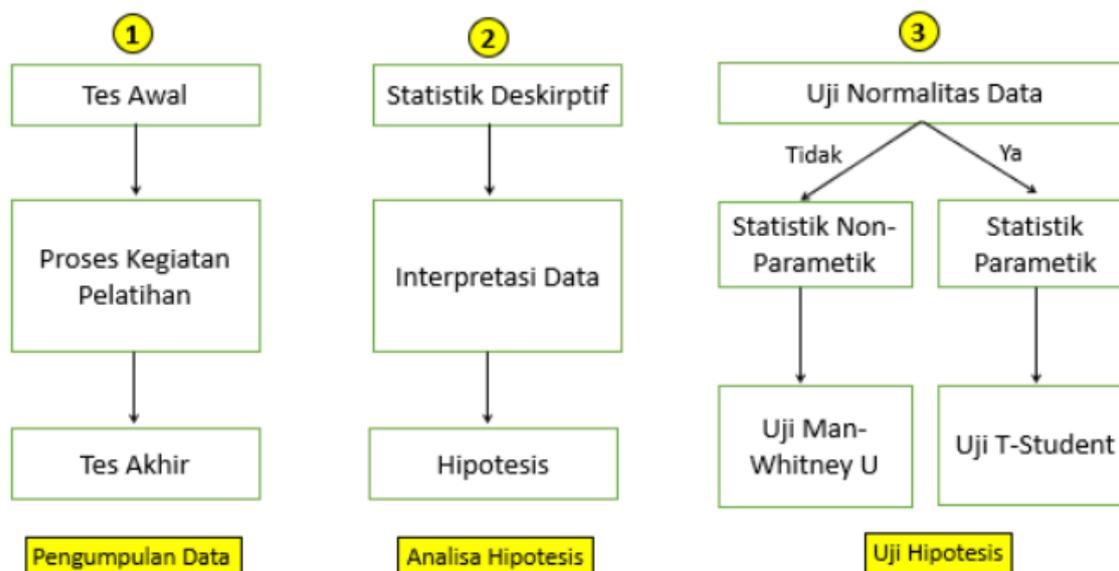
Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan seminar dan workshop dilakuan secara terpadu, yaitu secara luring maupun daring. Mempertimbangkan kondisi pandemi Covid-19, sehingga pelaksanaan kegiatan dirancang agar dapat dilaksanakan juga secara daring melalui Zoom Meeting. Seminar sekaligus

workshop dilakukan sebanyak tiga pertemuan, dua pertemuan dilakukan secara luring dan satu pertemuan dilakukan secara daring. Selain itu, terdapat satu pertemuan khusus untuk penyebaran kuisisioner terkait efektifitas seminar dan workhshop yang dilaksanakan. Adapun rentang waktu kegiatan tersebut dilakukan pada periode November – Desember 2021.

Desain Kegiatan

Berikut merupakan desain kegiatan dari awal sampai analisis data terkait efektifitas pelaksanaan kegiatan pelatihan dan workhsop.



Gambar 2. Diagram Alir Keseluruhan Kegiatan Pelatihan dan Workshop bagi Karang Taruna Desa Hanura.

Pengumpulan Data. Tahap ini dimulai dengan melakukan tes awal atau *pre-test* pada masyarakat desa hanura, terutama karang tarunanya. Hasil tes awal ini digunakan sebagai dasar strategi pelaksanaan seminar dan workshop agar berjalan dengan efektif. Selain itu, tes awal ini juga digunakan sebagai salah satu data untuk mengevaluasi efektifitas pelaksanaan kegiatan dibandingkan dengan nilai tes akhir atau *post-test*. Instrumen yang digunakan untuk mengukur efektifitas tersebut menggunakan kuisisioner tertutup dengan indikator pernyataan yang bertujuan untuk mengetahui efektifitas suatu kegiatan atau workshop.

Adapun kegiatan seminar dan workshop dilaksanakan sebanyak tiga kali dengan mode luring dan daring. Pertemuan pertama dilakukan kegiatan seminar yang bertempat di aula Desa Hanura. Selanjutnya dilakukan workshop bersama karang taruna Desa Hanura dengan agenda pengambilan foto dan video yang akan digunakan sebagai bahan sosialisasi atau kampanye mengenai pentingnya pendidikan serta menjadi mode untuk menyebarkan informasi terkait beasiswa dan peluang studi lanjut lainnya ke perguruan tinggi. Selanjutnya, pertemuan ketiga beragenda presentasi hasil kampanye dalam bentuk poster dan video berupa himbuan, ajakan, maupun informasi mengenai pendidikan tinggi. Sebagai bagian dari tindak lanjut kegiatan, tim pun tetap melakukan komunikasi dengan karang taruna agar tetap memberikan arahan dan berbagi informasi penting terkait pendidikan tinggi. Oleh karena itu, tim bergabung dalam grup Whatsapp (WA) karang taruna Desa Hanura. Setelah proses kegiatan selesai dilakukan semua, tim melakukan tes akhir melalui angket untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan kegiatan seperti yang telah disebutkan sebelumnya.

Analisa Data. Analisis data yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui efektifitas kegiatan seminar dan workhsop yang telah dilakukan. Analisis dimulai dengan melakukan analisa terhadap hasil kusioner di awal sebelum kegiatan dilakukan. Hasil kusioner tersebut dianalisa dengan menggunakan teknis statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran umum terkait pengetahuan

awal karang taruna desa hanura mengenai hal substantif dan teknis untuk melakukan kampanye pendidikan bagi masyarakat desanya. Selanjutnya, dilakukan analisis terhadap hasil kusioner setelah pelaksanaan kegiatan selesai dilakukan. Serupa dengan analisis data hasil kusioner awal, hasil kusioner akhir juga dianalisa dengan menggunakan teknik statistik deskriptif pada mulanya, untuk menyusun asumsi awal terkait efektifitas kegiatan yang telah dilaksanakan. Selanjutnya, dirumuskan hipotesis yang akan dibuktikan kemudian menggunakan teknik statistik inferensial.

Uji Hipotesis. Selanjutnya hipotesis yang telah disusun dibuktikan dengan menggunakan statistika inferensial, yaitu dengan uji perbedaan rerata. Rerata yang diuji yaitu nilai dari tes awal dan tes akhir. Peningkatan tersebut yang menjadi indikator efektifitas dari pelaksanaan kegiatan ini. Selain itu juga, hasil observasi menjadi pembanding dari hasil uji rerata tersebut. Adapun, uji dua rerata akan dilakukan menggunakan uji *independent sample t-test* atau uji *mann whitney – U*, tergantung normalitas dari kedua kelompok data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pertama yaitu mengadakan seminar terkait pentingnya lanjut studi bagi masyarakat Desa Hanura terutama bagi orang tua dan siswa yang akan melanjutkan studinya ke perguruan tinggi. Kegiatan seminar tersebut dihadiri langsung oleh Kepala Desa Hanura, Rio Remota dan Ketua Karang Taruan Desa Hanura. Berdasarkan hasil pengamatan, Kepala Desa Hanura beserta karang taruna dan masyarakat Desa Hanura merasa antusias dan memberikan respon yang positif terhadap pelaksanaan seminar tersebut. Hal tersebut diperlihatkan melalui antusiasme masyarakat dalam bertanya pada sesi tanya jawab seputar konten seminar tersebut. Berikut merupakan dokumentasi pelaksanaan seminar tentang pentingnya lanjut studi bagi masyarakat Desa Hanura:



Gambar 3. Dokumentasi Pelaksanaan Seminar

Kegiatan selanjutnya yaitu terkait pelatihan kampanye pendidikan bagi Karang Taruna Desa Hanura. Pelatihan ini bertujuan agar pemuda Karang Taruan Desa Hanura mendapatkan kompetensi sebagai lembaga informasi dan pengelola bagi masyarakat Desa Hanura yang berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi baik dengan biaya mandiri maupun beasiswa.

Materi pelatihan ini juga berkaitan dengan bagaimana Karang Taruna tersebut dapat memperoleh informasi mengenai detail program di perguruan tinggi seluruh Indonesia terutama di Provinsi Lampung dan sekitarnya yang dekat dengan Desa Hanura serta masyarakat Karang Taruna juga dibekali kompetensi agar dapat menjalin hubungan dan kerjasama melalui dokumen MoU atau perjanjian kerjasama lainnya. Lebih jauh, pelatihan ini juga memberikan pengalaman langsung melalui praktik terkait pembuatan iklan atau video terkait kampanye pendidikan yang dapat di unggah oleh Karang Taruna melalui sosial media terkait dan atau bekerjasama dengan akun sosial media yang sudah populer. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan pelatihan kampanye pendidikan tersebut:

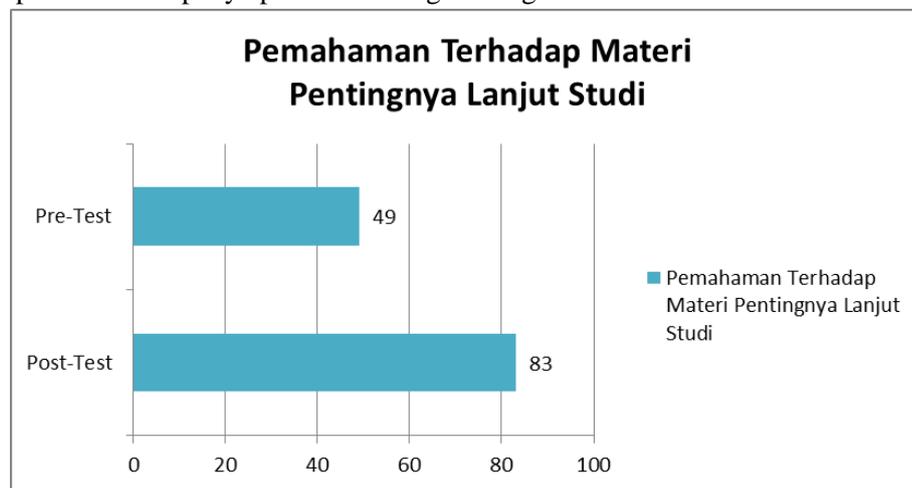


Gambar 4. Dokumentasi Pelaksanaan Pelatihan Kampanye Pendidikan.

Analisis dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Analisis dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Adapun instrumen yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan program tersebut yaitu menggunakan uji tes (*pre-test* dan *post-test*) terhadap peserta pelatihan sesuai yang telah dijelaskan di bagian metode.

Berikut merupakan perbandingan hasil pre test dan post test pemahaman hasil kegiatan seminar dan pelatihan kampanye pendidikan bagi karang taruna Desa Hanura.



Gambar 5. Diagram Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Karang Taruna Desa Hanura terhadap Pemahaman Materi Pentingnya Lanjut Studi

Gambar 5 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahman yaitu sebesar 34 dari 49 ke 83 dengan skala 100. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setelah kegiatan Seminar dan Pelatihan Kampanye Pendidikan, pemuda karang taruna Desa Hanura menjadi lebih paham terkait dengan seberapa penting melanjutkan studi ke jenjang berikutnya, perguruan tinggi, untuk dapat memberikan kehidupan lebih baik lagi dan juga memberikan manfaat bagi pengembangan masyarakat di Desa Hanura sendiri. Selain itu karang taruna Desa Hanura juga sudah memahami bagaimana caranya menjembatani masyarakat yang akan lanjut studi dengan penyedia beasiswa dan perguruan tinggi agar masyarakat bisa mendapatkan haknya mendapatkan pendidikan yang lebih baik, terutama apabila terdapat kendala finansial.

Untuk memperkuan argumentasi tersebut, penulis juga melakukan uji inferensial menggunakan uji non parametik dengan Uji *Mann-Whitney U*. Berikut merupakan hasil uji non parametik tersebut:

Tabel 1. Hasil Uji *Mann-Whitney U*

	Sig. (P-Value)	Alpha
Hasil Pre-Test dan Post-Test	0.000	0.05

Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Sig. atau *P-Value* perbandingan pre-test dan post-test atau pemahaman karang taruna Desa Hanura terhadap pentingnya lanjut studi serta bagaimana cara mengkampanyekan hal tersebut memperoleh skor $0.000 < \alpha = 0.05$. Artinya berdasarkan uji tersebut, terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman karang taruna Desa Hanura sebelum dan sesudah menjalani program pelatihan. Hal tersebut mengindikasikan pengaruh yang baik walaupun nilai pemahaman belum di atas 90%.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, perlu dilakukan pendampingan selama proses kampanye pentingnya lanjut studi yang akan dilakukan oleh karang taruna Desa Hanura terhadap masyarakat Desa Hanura, baik dari sisi orang tua maupun anak atau siswanya. Akibatnya, tim membuat suatu forum dalam group WA untuk memudahkan komunikasi agar program tetap dapat terpantau dan memberikan ruang diskusi bagi karang taruna Desa Hanura untuk dapat bertanya apabila mendapatkan kendala. Selain itu, tim juga memfasilitasi kegiatan diskusi langsung via *Zoom Meeting* untuk mengefektifkan proses diskusi.

SIMPULAN

Sebagai suatu Desa yang tengah berkembang dan dipimpin oleh Kepala Desa yang muda dan mempunyai semangat serta optimisme yang baik untuk dapat memajukan desanya. Selain itu, Pak Rio Remota juga memiliki banyak pengalaman untuk dapat di implementasikan pada program-program yang baik, efektif dan tepat guna bagi kemajuan Desa Hanura. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian yang dilakukan tim untuk dapat memberikan pemahaman dan pelatihan kampanye pentingnya lanjut studi di sambut dengan sangat baik oleh Kepala Desa serta perangkat desa yang lain, sehingga berjalannya kegiatan dapat optimal serta disambut antusias oleh masyarakat Desa Hanura. Bukti keberhasilan kegiatan program tersebut ditunjukkan dengan peningkatan pemahaman berdasarkan nilai pre-test dan post-test yang telah dilakukan dan dikuatkan dengan menggunakan uji perbedaan dua rerata.

SARAN

Selain itu, untuk menjamin keberlanjutan program tim juga membuka forum diskusi melalui WA Group dan *Zoom Meeting* antara Karang Taruna Desa Hanura dan tim pengabdian dari Universitas Teknokrat Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada instansi yang telah memberi dukungan baik moril maupun materil terutama pada Yayasan Pendidikan Teknokrat, Universitas Teknokrat Indonesia melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM). Selain itu penulis juga mengucapkan teirma kasih kepada mitra yaitu Kepala Desa Hanura beserta jajaran dan masyarakat Desa Hanura umumnya.

Kegiatan ini merupakan bagian dari hibah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Teknokrat Indonesia tahun 2021. Oleh karena itu, semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat umumnya bagi masyarakat Lampung dan khususnya bagi masyarakat Desa Hanura.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, W. A., Sastrawan, A., & Rosyid, R. (2016). Analisis Faktor Penyebab Siswa Lulusan SMA Tidak Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Di Sintang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(7), 1–10.
- Dewi, P. S., & Septa, W. H. (2019). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Disposisi Matematis Siswa Dengan Pembelajaran Berbasis Masalah. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 31 – 39.
- Khadijah, S., Indrawati, H., & Suarman. (2017). Analisis Minat Peserta Didik untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 178–188.
- Maskar, S., & Dewi, P. S. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru Ma Darur Ridho Al-Irsyad Al Islamiyyah Pada Pembelajaran Daring Melalui Moodle. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(1), 1-10.

- Maskar, S., Puspaningtyas, N. D., Fatimah, C., & Mauliya, I. (2021). Catatan Daring Matematika: Pelatihan Pemanfaatan Google Site Sebagai Media Pembelajaran Daring. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 487-493.
- Pranoto, Iwan (2019). *Kasmaran Berilmu Pengetahuan*. Jakart: Penerbit Buku Kompas.
- Puspaningtyas, N.D. (2019). Berpikir Lateral Siswa SD dalam Pembelajaran Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*.1(1), 24-30.
- Ulfa, M. (2019). Strategi Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) Pada Pemahaman Konsep Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 48 – 55.
- Waseso, Ratih. (2020). *Jumlah siswa yang lanjut perguruan tinggi di Indonesia tertinggal jauh dari tetangga*, sumber: <https://nasional.kontan.co.id/news/jumlah-siswa-yang-lanjut-perguruan-tinggi-di-indonesia-tertinggal-jauh-dari-tetangga>. Terakhir akses: 05 Januari 2022